

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Piutang usaha merupakan piutang yang timbul dari penjualan kredit barang material yaitu semen yang dihasilkan oleh perusahaan PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. Hal tersebut menjadi alasan penulis tertarik untuk menulis tugas akhir yang membahas tentang piutang usaha afiliasi pada penjualan kredit PT. Semen Gresik (Persero) Tbk dan merupakan pentingnya perlakuan akuntansi atas piutang usaha tersebut. Penulis mengambil judul untuk penelitian sebagai tugas akhir yaitu “Perlakuan Akuntansi Atas Piutang Usaha Pada PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.” Penulis telah melakukan penelitian tugas akhir di PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. yang berlokasi di Gresik, maka pada penutup Tugas Akhir ini penulis akan menarik beberapa kesimpulan antara lain :

#### **5.1 Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan adalah sebagai berikut :

1. Piutang usaha yang dilakukan PT. Semen Gresik (Persero) Tbk merupakan piutang usaha afiliasi yang penjualannya dilakukan secara kredit. Jenis piutang usaha pada PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. terdiri dari piutang usaha afiliasi yang mempunyai hubungan istimewa dengan PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. dan piutang usaha non afiliasi yang tidak mempunyai

hubungan istimewa dengan PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. serta pihak ketiga atau distributor (ekspor).

2. Piutang usaha yang dilakukan oleh PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. adalah piutang usaha afiliasi meskipun ada piutang usaha non afiliasi namun penjualannya yang dilakukan sama tidak ada perbedaan sehingga perusahaan afiliasi dan perusahaan non afiliasi hendaknya memberikan jaminan jika terjadi piutang yang tidak dapat ditagih. Jaminan tersebut berupa aktiva tetap.
3. Piutang usaha afiliasi PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. diakui pada saat terjadinya semen keluar dari pabrik dan keluarnya faktur (pengeluaran semen) yang dicatat dengan metode Akrua (*Accrual*).
4. Penyajian piutang usaha PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. dilaporkan di neraca dalam kelompok aset lancar dengan jumlah nilai realisasi bersih (*net realizable value*), yakni jumlah piutang setelah dikurangi Penyisihan Piutang Tak Tertagih

## 5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan oleh penulis kepada PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. adalah sebagai berikut :

1. Jika terjadi kerugian piutang hendaknya dibuat ayat jurnal pada bulan berikutnya agar piutang tersebut dapat ditagih, bila piutang tak tertagih benar-benar terjadi maka harus dilakukan penghapusan piutang berdasarkan metode cadangan sesuai perlakuan akuntansi yang diterapkan.
2. Peningkatan pengawasan terhadap bagian pencatatan pembuatan tagihan kepada *supplier* (pelanggan), karena pada bagian ini merupakan bagian tetap yang mempunyai risiko memanipulasi data, walaupun telah dilakukan pemeriksaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chasteen, Lanny G.; Flaherty, Richard E.; dan O'Conner, Melvin C. 1998. *Intermediate Accounting*, edisi 6. Irwin McGraw-Hill.
- Dyckman, Thomas R.; Dukes, Roland E.; dan Davis Charles J. 1998, *Intermediate Accounting*, edisi 4, volume 1 : bab 1-14. Irwin McGraw-Hill.
- Epstein, Barry J. and Mirza, Abbas Ali, Willey IFRS. 2005. *Interpretation And Application of Intertational Accounting and Financial Reporting Standards*. John Wiley and Sons, Inc.
- Kieso, Donald E.; Wygandt, Jerry J.; and Warfield, Terry D. 2004. *Intermediate Accountin*, edisi 11, John Wiley & Sons, Inc.
- Ikatan Akuntansi Indonesia 2004. Standar Akuntansi Keuangan – Per 1 Oktober 2004. Jakarta: Salemba Empat.
- Smith, Jay M., Skuosen, K, Fred; Stice, Earl K; dan Stice, Jmaes D. 1995. *Intermediate Accounting*, edisi 12, South-Western College Publishing.
- Spiceland, David J. danSepe James, F,1998. *Intermediate Accounting*. Irwin McGraw-Hill.
- Subramanyam K.R., and Wild, JJ.2009. *Financial Statement Analysis*.10 Ed., McGraw – Hill International Edition. Boston.
- Wygandt.J.J.,D.E. Kieso, and P.D.Kimmel.2007. *Accounting Principles*.8 Ed., John Wiley & Sons Inc.New York.